

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masjid adalah tempat ibadah umat Islam tempat melakukan aktivitas shalat serta kegiatan lainnya seperti pengajian, ceramah agama, dan juga tempat memperingati hari-hari besar keagamaan umat Islam<sup>1</sup>. Berdasarkan data dari situs resmi Kementerian Agama Republik Indonesia pada tahun 2020 terdapat 272.025 masjid dan 317.683 mushala. Hal ini menggambarkan bahwa upaya umat Islam dalam membangun masjid tidak pernah kendor. Namun, disisi lain, muncul persoalan baru mengenai pengelolaan masjid khususnya dalam pengembangan jamaahnya<sup>2</sup>.

Banyak upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah tersebut, dengan menghidupkan fungsi masjid yang sebenarnya melalui suatu pola kegiatan bagi jamaah yang terarah dan terorganisir rapi. Upaya-upaya ini bertujuan untuk mengoptimalkan kegiatan jamaah dan menggali potensi peran masjid secara lebih baik. Walaupun demikian, masih banyak masjid yang belum terkelola dengan baik sehingga masjid lebih identik hanya sebagai tempat shalat.

Selain sebagai tempat ibadah, masjid seharusnya juga berfungsi sebagai pusat kegiatan sosial, pendidikan, dan kebudayaan bagi umat Islam. Masjid yang dikelola dengan baik dapat menjadi tempat yang memfasilitasi berbagai kegiatan positif yang mendukung pengembangan spiritual dan sosial jamaah<sup>3</sup>. Oleh karena itu, peran pengurus masjid diperlukan agar masjid dapat terkelola dengan baik sebagaimana fungsinya.

---

<sup>1</sup> E Winata, "Manajemen Masjid Dan Program Kerja Dalam Peningkatan Kualitas Pengurus Masjid Amal Bhakti Medan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi 1*, no. February (2022): 20–27.

<sup>2</sup> Tomi Riyan Hidayat, "Peran Pengurus Masjid Dalam Pembinaan Kegiatan Kegiatan Keagamaan Bagi Jamaah Masjid Ar-Rahman Kelurahan Makamhaji" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021).

<sup>3</sup> Syfa Nur Malawati and Wildan Yahya, "Peran Masjid Imadudding Jl. Sabang No. 17 Bandung Dalam Pembinaan Masyarakat," *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, no. 17 (2022): 31–35, <https://doi.org/10.29313/jrkpi.v2i1.863>.

Pengurus masjid atau yang biasa disebut Dewan Kemakmuran Masjid (DKM), merupakan organisasi yang dikelola oleh jamaah muslim dalam melangsungkan aktivitas di masjid. Pengurus masjid adalah mereka yang menerima amanah untuk memimpin dan mengelola masjid dengan baik sehingga masjid menjadi makmur<sup>4</sup>. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Quran Surat At-Taubah Ayat 18:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ ۖ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ۝ ١٨

Artinya: “*Sesungguhnya yang (pantas) memakmurkan masjid-masjid Allah hanyalah orang yang beriman kepada Allah dan hari Akhir, mendirikan shalat, menunaikan zakat, serta tidak takut (kepada siapa pun) selain Allah. Mereka itulah yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.*” (QS. At-Taubah ayat 18)

Menurut tafsir al-Mishbah dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa orang-orang yang berhak memakmurkan masjid-masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada-Nya, percaya kepada hari kebangkitan dan hari pembalasan, melakukan shalat sebagaimana yang diperintahkan, menunaikan zakat dari harta mereka dan tidak takut kepada siapa pun selain kepada Allah. Merekalah yang diharapkan menjadi orang-orang yang mendapatkan petunjuk ke jalan yang benar di sisi Allah<sup>5</sup>.

Masjid memiliki berbagai program yang bertujuan untuk memelihara perilaku keagamaan dan pemahaman keagamaan yang ada dalam suatu kelompok masyarakat. Salah satu cara yang dilakukan untuk memelihara perilaku dan pemahaman keagamaan adalah dengan memberikan kajian-kajian keilmuan yang diselenggarakan oleh para pengurus masjid<sup>6</sup>.

Pemahaman keagamaan berarti kemampuan seseorang memahami, dan menerjemahkan makna yang terkandung dalam ajaran agama sebagai suatu

<sup>4</sup> Rijalul Haq, “Manajemen Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Dalam Pelayanan Jamaah” (IAIN Purwokerto, 2019).

<sup>5</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur’an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002).

<sup>6</sup> Firda Halawati, “Efektivitas Manajemen Masjid Yang Kondusif Terhadap Peningkatan Kemakmuran Masjid,” *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman 2*, no. 1 (2021): 16–24.

sistem yang mengatur tentang keimanan dan peribadatan kepada Allah SWT, serta kaidah-kaidah yang berhubungan dengan manusia dan lingkungannya<sup>7</sup>.

Pemahaman agama Islam adalah tujuan utama yang harus dicapai oleh setiap umat Islam. Memahami ajaran agama dengan baik akan membantu umat Islam menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip yang diajarkan oleh Islam, sehingga dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan di dunia serta meraih kebahagiaan abadi di akhirat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, diketahui bahwa masih banyak masyarakat di Desa Pancalang, Kabupaten Kuningan yang kurang memahami praktik pengamalan keagamaan dengan tepat. Kondisi ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pendidikan Islam yang memadai di masa sebelumnya. Akibatnya, pemahaman masyarakat mengenai ajaran agama Islam dan cara pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari menjadi tidak optimal. Oleh karena itu, peran Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan di masjid. Dengan adanya upaya ini, diharapkan masyarakat dapat menjalankan praktik keagamaan dengan lebih baik dan benar sesuai tuntunan Islam.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh M. Syamsi tentang Peran Dewan Kemakmuran Masjid yang menyatakan bahwa pengurus masjid berperan dalam meningkatkan kesadaran beragama jamaah melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan di masjid. Upaya yang dilakukan yaitu dengan memberikan pembinaan berupa pemberian materi penguatan aqidah di dalam pengajian, khutbah maupun acara PHBI<sup>8</sup>.

---

<sup>7</sup> Ahmad Kholil, *Agama (Kultural) Masyarakat Pinggiran* (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2011).

<sup>8</sup> M. Syamsi, "Peran Pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Jami' Sabilul Huda Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Jamaah Di Desa Benda Kec. Karangampel Kab. Indramayu" (IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2022).

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat indentifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap praktik pengamalan-pengamalan keagamaan yang benar.
2. Kurangnya antusias masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di masjid.
3. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam melaksanakan shalat lima waktu, terutama di waktu siang.

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi pada peranan pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Baiturrahiim dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat Desa Pancalang Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Peran Dewan Kemakmuran Masjid Baiturrahiim Desa Pancalang Kabupaten Kuningan?
2. Bagaimana Pemahaman Keagamaan Masyarakat Desa Pancalang Kabupaten Kuningan?
3. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Dewan Kemakmuran Masjid Baiturrahiim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat di Desa Pancalang Kabupaten Kuningan?

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengetahui Peran Dewan Kemakmuran Masjid Baiturrahim Desa Pancalang Kabupaten Kuningan.
2. Mengetahui Pemahaman Keagamaan Masyarakat Desa Pancalang Kabupaten Kuningan.
3. Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Dewan Kemakmuran Masjid Baiturrahim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat di Desa Pancalang Kabupaten Kuningan.

## F. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu agama, khususnya ilmu pengetahuan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi landasan untuk penelitian tambahan yang lebih mendalam di lokasi yang sama atau lainnya.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Pengurus Masjid

Penelitian dapat memberikan tambahan informasi bagi pengurus masjid dalam memberikan pemahaman keagamaan kepada masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang ada di masjid.

#### b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menambah wawasan masyarakat terkait pentingnya kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh pengurus masjid.

#### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta melatih keterampilan yang akan berguna sebagai bekal kedepannya

## G. Kerangka Pemikiran

Peran pengurus masjid diperlukan dalam mengelola masjid karena masjid memiliki kedudukan penting bagi umat Islam dalam upaya membentuk pribadi dan kepribadian masyarakat yang Islami. Dalam rangka mewujudkan peran penting itulah, masjid harus dapat diberdayakan atau difungsikan secara optimal<sup>9</sup>.

Pengurus masjid atau yang biasa disebut Dewan Kemakmuran Masjid (DKM), merupakan organisasi yang dikelola oleh jamaah muslim dalam melangsungkan aktivitas di masjid. Pengurus masjid adalah mereka yang menerima amanah untuk memimpin dan mengelola masjid dengan baik sehingga masjid menjadi makmur<sup>10</sup>.

Masjid memiliki berbagai program yang secara ideal bertujuan untuk memelihara perilaku keagamaan dan pemahaman keagamaan yang ada dalam suatu kelompok masyarakat. Salah satu cara yang dilakukan untuk memelihara perilaku dan pemahaman keagamaan adalah dengan memberikan kajian-kajian keilmuan yang diselenggarakan oleh para pengurus masjid<sup>11</sup>.

Pemahaman keagamaan berarti kemampuan seseorang memahami, dan menerjemahkan makna yang terkandung dalam ajaran agama sebagai suatu sistem yang mengatur tentang keimanan dan peribadatan kepada Allah SWT, serta kaidah-kaidah yang berhubungan dengan manusia dan lingkungannya<sup>12</sup>.

Pemahaman agama Islam adalah tujuan utama yang harus dicapai oleh setiap umat Islam. Memahami ajaran agama dengan baik akan membantu umat Islam menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip yang diajarkan oleh Islam, sehingga dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan di dunia serta meraih kebahagiaan abadi di akhirat.

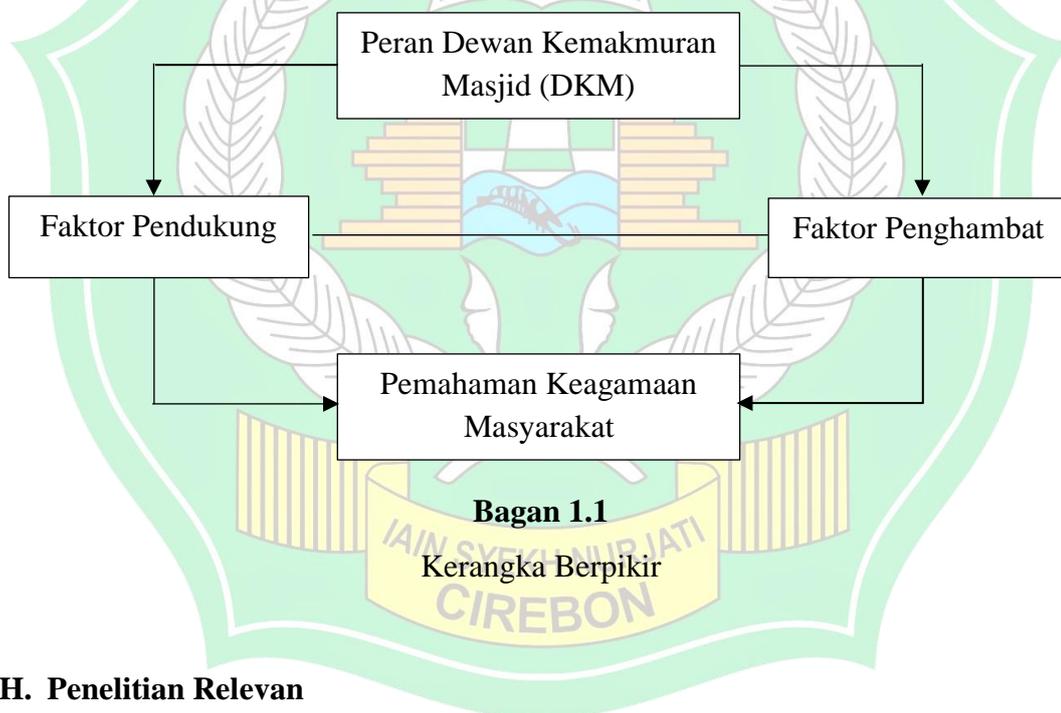
<sup>9</sup> Qadaruddin, A. Nurkidam, and Firman Firman, "Peran Dakwah Masjid Dalam Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat," *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 10, no. 2 (2016): 222–39, <https://doi.org/10.15575/idajhs.v10i2.1078>.

<sup>10</sup> Haq, "Manajemen Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Dalam Pelayanan Jamaah."

<sup>11</sup> Halawati, "Efektivitas Manajemen Masjid Yang Kondusif Terhadap Peningkatan Kemakmuran Masjid."

<sup>12</sup> Noni Witisma, "Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Keagamaan Terhadap Tingkat Pengamalan Keagamaan Masyarakat Di Desa Nusuk Kabupaten Kaur" V, no. 1 (2020).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, diketahui bahwa masih banyak masyarakat di Desa Pancalang, Kabupaten Kuningan yang kurang memahami praktik pengamalan keagamaan dengan tepat. Kondisi ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pendidikan Islam yang memadai di masa sebelumnya. Akibatnya, pemahaman masyarakat mengenai ajaran agama Islam dan cara pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari menjadi tidak optimal. Oleh karena itu, peran Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan di masjid.. Dengan adanya upaya ini, diharapkan masyarakat dapat menjalankan praktik keagamaan dengan lebih baik dan benar sesuai tuntunan Islam.



## H. Penelitian Relevan

Penelitian relevan yang menjadi dasar penelitian ini yaitu:

1. Penelitian oleh Azza Fitri Astuti dengan judul *“Peran Takmir Masjid dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan pada anak-anak di Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko”*. Penelitian ini berawal dari studi pendahuluan bahwa ditemukan permasalahan masih minimnya kegiatan keagamaan untuk anak. Hal ini karena kurangnya

perhatian masyarakat terhadap kegiatan keagamaan di masjid. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Peran Takmir Masjid dalam menumbuhkan sikap keagamaan pada anak-anak. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian yaitu takmir masjid di Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Muko-Muko menjaga dan mengurus masjid serta kegiatan keagamaan di masjid. Faktor pendukung kegiatan keagamaan yaitu menambah pemahaman keagamaan dan memberikan pendidikan akhlak. Faktor penghambat yaitu kurangnya perhatian orangtua, pengaruh gadget, dan kurangnya sarana dan prasarana di masjid dalam mengajarkan kegiatan keagamaan kepada anak<sup>13</sup>.

2. Penelitian oleh Uswatul Hasanah dengan judul ***“Peran Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Agung Istiqal Dalam Upaya Meningkatkan Nilai-Nilai Religiusitas Pedagang Plaza (Studi di Desa Bandar Jaya Kec. Terbanggi Kab. Besar Lampung Tengah”***. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan pemahaman, perbedaan mazhab yang dianut, sehingga menimbulkan masalah dan konflik dikalangan jamaah dan masyarakat sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran badan kemakmuran masjid (BKM) agung istiqal dalam upaya meningkatkan religiusitas pedagang plaza. Jenis penelitian adalah kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BKM masjid sudah menjalankan kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai takmir dengan mengadakan kegiatan yang dapat meningkatkan nilai-nilai religiusitas masjid agung istiqal yaitu dengan cara melaksanakan majlis taklim, membuka TPA untuk anak-anak, melakukan kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat menjadikan jamaah dan para masyarakat lebih menyadari tentang pentingnya peran mereka sebagai seorang muslim untuk meramaikan masjid dan memakmurkan masjid<sup>14</sup>.

---

<sup>13</sup> Azza Fitri Astuti, “Peran Takmir Masjid Dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Pada Anak-Anak Di Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko” (UIN Fatmawati Sukarno, 2023).

<sup>14</sup> Uswatul Hasanah, “Peran Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Agung Istiqal Dalam Upaya Meningkatkan Nilai-Nilai Religiusitas Pedagang Plaza (Studi Di Desa Bandar Jaya Kec Terbanggi Kab. Besar Lampung Tengah)” (UIN Raden Intan Lampung, 2023).

3. Penelitian oleh M. Syamsi dengan judul ***“Peran Pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Jami’ Sabilul Huda dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Jamaah di Desa Benda Kec. Karangampel Kab. Indramayu”***. Penelitian ini dilatarbelakangi adanya konflik sosial ditengah masyarakat setelah pemilihan kepala desa yang menyebabkan masyarakat terbagi dalam beberapa kelompok, masih terdapat jamaah yang jarang shalat dan meminum minuman keras. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan peran strategis Dewan Kemakmuran Masjid dalam meningkatkan kesadaran beragama jamaah di Masjid Jami Sabilul Huda Desa Benda Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini menemukan bahwa Dewan Kemakmuran Masjid secara garis besar telah melaksanakan perannya dengan baik dalam meningkatkan kesadaran beragama jamaah di Masjid Jami Sabilul Huda Desa Benda Kec. Karangampel Kab. Indramayu. Peran Dewan Kemakmuran Masjid meliputi peran pemersatu umat, menghidupkan semangat musyawarah, membentengi aqidah umat, dan membangun solidaritas telah terimplementasi dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan berbagai aktivitas yang telah tercapai dan dirasakan keberadaannya dan manfaatnya oleh jamaah<sup>15</sup>.

Ketiga penelitian di atas menjadi acuan dalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu membahas tentang peran pengurus masjid. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian yaitu terkait upaya yang dilakukan oleh pengurus masjid dalam meningkatkan pemahaman keagamaan pada masyarakat.

---

<sup>15</sup> Syamsi, “Peran Pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Jami’ Sabilul Huda Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Jamaah Di Desa Benda Kec. Karangampel Kab. Indramayu.”